PENGARUH TINGKAT KESADARAN DAN PENGETAHUAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK RESTORAN DI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Nama : Aliska Ulandari
NIM : 222013135

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PENGARUH TINGKAT KESADARAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK RESTORANDI KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Nama : Aliska Ulandari
NIM : 222013135

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2017

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aliska Ulandari

Nim : 222013135

Program studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis sendiri dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa penyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dan konsekuensinya.

Palembang, februari 2017

Yang membuat pernyataan,

Aliska ulandari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah
Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul	**:PengaruhTingkat Kesadaran Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kota Palembang**
Nama	**: Aliska Ulandari**
NIM	**: 222013135**
Fakultas	**: Ekonomi dan bisnis**
Program Studi	**: Akuntansi**
Mata Kuliah Pokok	**: Pajak**

Diterima dan Disahkan
Pada Tanggal, Februari 2017

Pembimbing

Aprianto, S.E.,M.Si
NIDN/NBM : 0216087201/859190

Mengetahui,
Dekan
u.b. Ketua Program Studi Akuntansi

Betri, S.E., AK., M, Si., CA
NIDN/NBM : 0216106902/944806

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto :

- Jangan pernah berputus asa karena ketika engkau berputus asa banyak hal yang engkau lewatkan, teruslah berusaha sampai tujuanmu tercapai.
- Jangan pernah menyerah karena allah akan selalu ada bersama orang-orang yang selalu berusaha, dan allah akan selalu memberikan kemudahan dan petunjuknya. Jadikanlah sholat dan doamu sebagai pedoman supaya selalu diridhoi allah swt.
- Gapailah cita-citamu setinggi mungkin sampai engkau meraih dan berada digemgamanmu.
- Jangan pernah takut bermimpi, karena kesuksesan berawal dari mimpi.

(Aliska ulandari)

Aku persembanhkan untuk :

- Bapak dan ibuku tercinta
- Semua saudaraku tercinta
- Sahabat-sahabat terbaiku
- Almamater

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PRAKATA

Assalamu'alaikum wr. Wb

Alhamdulillahirobbilalamin, segala puji syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat kesehatan , kesempatan dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudu " pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di kota Palembang", yang merupakan salah satu syarat bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang untuk memperoleh gelar Sarjan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Palembang dan tak lupa penulis panjatkan shalawat serta salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis sampaikan kepada kedua orang tua saya Bapak Muhammad Zaini dan Ibuk Rosidah yang telah mendidik, mendoakan serta memberikan dorongan semangat kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Aprianto, S.E.,M.Si yang telah membimbing dan memberikan pengarahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Keberhasilan penulis selama menjalankan studi di Universitas Muhammadiyah Palembang dan dalam penulisan skripsi ini tentu tidak lepas dari bantuan semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini, dengan setulus hati penulis mengucapkan terimaksih kepada:

1. Bapak Dr. Abid Djajuli, S.E.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs.Fauzi Ridwan, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Bapak Betri, S.E.,CA,.M.Si,AK, selaku ketua Program Studi Akuntansi dan Bapak Mizan.,S.E,M.Si, selaku sekratariat Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Palembang.
4. Bapak dan Ibu Dosen serta staf dan karyawan/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.
5. Bapak dan Ibu pegawai DISPENDA kota Palembang khususnya bagian pajak restoran yang telah bersedia memberikan informasi dan data untuk melengkapi skripsi ini.
6. Wajib pajak Restoran di kota Palembang yang tidak bisa saya sebutkan satu-persatu dimana telah bersedia membantu penulis mengisi data kueioner.
7. Saudara-saudaraku ayuk Lismawati, kak Dendri, kak Alex, kak Sodri, kak Mamat yang telah memberikan motovasi dan dukungan kepada penulis.
8. Sahabat-sahabatku Nayran (Ninik,Yuli,Reni,Nadira,Arista) yang telah memberikan semangat dan berjuang bersama.
9. Teman-teman paket CA.13.1 tahun 2013 yang telah menerima penulis untuk menjalani studi bersama.
10. Teman-teman KKN UMP angkatan XI posko 132 Kelurahan Talang Jambe dan seluruh masyarakat Talang Jambe.

11. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Akhirul kalam dengan segala kerendahan hati penulis mengucapakan terima kasih yang seikhlas-ikhlasnya kepada semua pihak yang talah membantu, semoga amal kebaikan kalian diterima Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Februari 2017

Penulis

Aliska Ulandari

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN DEPAN i

HALAMAN JUDUL ii

HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT iii

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI iv

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN v

HALAMAN PRAKATA vi

DAFTAR ISI ix

DAFTAR TABEL xi

DAFTAR GAMBAR xiii

DAFTAR LAMPIRAN xiv

ABSTRAK xv

ABSTRACT xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 5

C. Tujuan Penelitian 5

D. Manfaat Penelitian 5

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Sebelumnya 7

B. Landasan Teori 9

1. Teori Umum 9
2. Pajak Restoran 11
3. Tingakat Kesadaran 15
4. Pengetahuan Perpajakan 16
5. Kepatuhan Wajib Pajak 20

C. Kerangka Pemikiran 21

D. Hipotesis 23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 25

B. Lokasi Penelitian 25

C. Operasional Penelitian 26

D. Populasi dan Sampel 27

E. Data Yang Diperlukan 28

F. Metode Pengumpulan Data 28

G. Analisis Data Dan Teknik Analisis 30

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 40

1. Sejarah Singkat Dispenda Kota Palembang 40
2. Fungsi dan Tugas pokok Dispenda Kota Palembang 41
3. Visi dan Misi Dispenda Kota Palembang 42
4. Ruang Lingkup kerja Dispenda Kota Palembang 43
5. Stuktur Organisasi Dispenda Kota Palembang 44
6. Tata Cara atau Uraian Tugas Dispenda Kota Palembang 48

7. Gambaran Karakteristik Responden 57

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis kelamin 57

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan 57

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Klasifikasi Restoran 58

8. Jawaban Responden 58

a. Analisis Deskriptif Variabel penelitian 62

B. Pembahasan Hasil Penelitian 76

1. Pengujian validitas dan reabilitas 76

a. Uji Validitas 76

b. Uji Reabilitas 78

2. Pengujian Asumsi Klasik 79

a. Uji Normalitas 79

b. Uji Autokorelasi 80

c. Uji Multikolinieritas 81

d. Uji Hetoroskedasitas 81

3. Pengujian Koefesien Determinan (R Square) 82

4. Pengujian Linier Berganda 82

5. Pengujian Hipotesis 84

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan 90

B. Saran 90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1 Data Jumlah WP, Realisasi Dan Peneriimaan Pajak Restoran 4

Tabel I.2 Data Jumlah WP Restoran 5

Tabel II.1 Penelitian Sebelumnya 9

Tabel III.1 Operasional Variabel 26

Tabel IV.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 57

Tabel IV.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan 57

Tabel IV.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Klasifikasi Restoran 58

Tabel IV.4 Hasil Total Jawaban Responden 59

Tabel IV.5 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pembayaran Pajak Tepat Waktu 62

Tabel IV.6 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menghindari Denda Karena Keterlambatan Dan Keteledoran 64

Tabel IV.7 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Memahami Arti Pentingnya Pajak Untuk Kelangsungan Pembangunan 65

Tabel IV.8 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Pengetahuan Hak Dan Kewajiban Wajib Pajak 66

Tabel IV.9 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Sanksi Pajak 68

Tabel IV.10 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Penggunaan SPTPD dan Bill/Bon Penjualan 69

Tabel IV.11 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Wajib Pajak Memahami Semua Ketentuan Peraturan Perundaang-Undang 70
Tabel IV.12 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Mengisi Formulir Pajak Dengan Lengkap Dan Benar 71
Tabel IV.13 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Menghituung Jumlah Pajak Yang Terutang Dengan Benar 72
Tabel IV.14 Rekapitulasi Jawaban Kuesioner Indikator Membayar Pajak Yang Terutang Tepat Pada Waktunya 73
Tabel IV.15 Hasil Pengujian Validitas Variabel Tingkat Kesadaran Wajib Pajak (X_1) 75
Tabel IV.16 Hasil Pengujian Validitas Variabel Pengetahuan Perpajakan (X_2). 76
Tabel IV.17 Hasil Pengujian Validitas Variabel Kepatuhan Wajib Pajak (Y) ... 76
Tabel IV.18 Hasil Uji Reabilitas 77
Tabel IV.19 Hasil Penguujian Autokorelasi 79
Tabel IV.20 Hasil Penguujian Multikolinieritas 80
Tabel IV.21 Hasil Uji Koefesien Determinan (R Square) 82
Tabel IV.22 Hasil Uji Regresi Linier Berganda 83
Tabel IV.23 Hasil Uji t 85

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar II.1 Kerangka pemikiran 22

Gambar IV.1 Struktur Organisasi DISPENDA 47

Gambar IV.2 Hasil Output SPSS Uji Normalitas (norma P-P plot)..... 78

Gambar IV.3 Hasil Output SPSS Uji Heteroskedastisitas (normal P-P plot)..... 81

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian 92

Lempiran 2 Hasil Total Jawaban Responden 95

Lampiran 3 Hasil Pengelolaan SPPS 101

Lampiran 4 Kartu Aktivitas Skripsi 104

Lampiran 5 Surat Keterangan Riset 105

Lampiran 6 Foto Copy Sertifikat Membaca Al-Quran 106

Lampiran 7 Foto Copy Sertifikat TOEFL 107

Lampiran 8 Foto Copy Sertifikat KKN 108

Lampiran 9 Biodata Penulis 109

Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Penelitian 110

ABSTRAK

Aliska Ulandari/222013135/2017/Pengaruh Tingkat Kesadaran Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran Di Kota Palembang/ Perpajakan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh tingkat kesadaran dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di kota Palembang. tujuan penelitian ini adalah pengaruh tingkat kesadaran dan pengetahuan perpajakan wajib pajak dalam membayar pajak terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di kota palembang. Jenis penelitian ini adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak restoran di kota Palembang sebanyak 100 responden. Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa Tingkat kesadaran wajib pajak mempengaruhi terhadap kepatuhan wajib pajak restoran, Pengetahuan perpajakan mempengaruhi terhadap kepatuhan wajib pajak restoran.

Kata Kunci : Tingkat Kesadaran, Pengetahuan Perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak Restoran.

ABSTRACT

Aliska Ulandari /222013135/2017/The Influence Of Tax Awareness Lavel And Knowledge Toward Restaurant Tax Payer's Obedience In Palembang/Tax.

This research is formulated whether or not was significant influence of tax awareness lavel and knowledge toward restaurant tax payer's obedience in Palembang. This research is aimed at finding out the significant influence of tax awareness lavel and knowledge toward Restaurant Tax Payer's Obedience In Palembang. This research was such an associative research. The data used were primary. The population and samples of This research were restaurant tax payer in palembang. There ware 100 respondents. The data collected throught questionnaries and documentation. The data analysis was qualitative and quantitative analysis.

The result showed tax awarnesss level of tax payers had influence on restaurant tax payer's obedience), tax knowledge had influence on restaurant tax payer's obedience.

Keywords: Awareness Lavel, Tax Knowledge, Restaurant Tax Payer's Obedience

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Negara Indonesia merupakan negara yang menjunjung tinggi hukum yang berlandaskan pada Undang-Undang Dasar 1945 dan berdasarkan Pancasila. Sekarang ini setiap negara sedang melakukan pembangunan secara menyeluruh baik dari segi infrastruktur maupun pada sektor pelayanan masyarakat tak terkecuali bangsa Indonesia. Untuk melaksanakan pembangunan yang pesat dan menyeluruh dalam kehidupan nasional diperlukan dukungan dan peran serta seluruh masyarakat, dalam melaksanakan pembangunan dibutuhkan biaya yang tidak sedikit. Sehingga dibutuhkan penerimaan yang cukup besar, salah satunya dari pajak.

Pajak merupakan salah satu wujud kemandirian suatu bangsa dalam pembiayaan pembangunan sumber penerimaan negara yang berperan besar bagi kelangsungan Negara. Dengan semakin beratnya beban pemerintah dalam pembiayaan negara, sumber utama anggaran pendapatan dan belanja Negara yang mempunyai peranan penting dalam pembangunan adalah pajak daerah. Pajak daerah adalah iuran wajib yang dilakukan oleh daerah kepada orang pribadi atau badan tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah daerah dan pembangunan daerah.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Daerah terbagi menjadi dua, yaitu pajak Propinsi dan pajak Kabupaten/Kota. Pembagian ini

dilakukan sesuai dengan kewenangan pengenaan dan pemungutan masing-masing jenis pajak daerah pada wilayah provinsi atau kabupaten/kota yang bersangkutan. Berdasarkan Undang-Undang yang telah diuraikan, maka ditetapkan sebelas jenis pajak daerah, yaitu empat jenis pajak Propinsi dan tujuh jenis pajak Kabupaten/Kota. Pajak kabupaten/kota terdiri dari: pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan, pajak reklame, pajak penerangan jalan, pajak pengambilan bahan galian gologan c, pajak parkir.

Menurut Samudra (2015: 151) Restoran adalah tempat menyantap makanan dan minuman yang disediakan dengan di pungut bayaran, tidak termaksud usaha jasa boga dan catering. Pajak Restoran adalah pungutan daerah atas penjualan makanan di restoran. Setoran para pengusaha kuliner terhadap daerah yang telah ditetapkan oleh pemerintah daerah yang dijadikan sebagai masukan atau kas daerah yang merupakan sumber penerimaan yang potensial apabila dimaksimalkan. Namun, pada kenyataannya tidak semua wajib pajak restoran memenuhi kewajiban perpajakannya. Pemerintah daerah telah memberikan kepercayaan kepada wajib pajak dengan menerapkan sistem *self assessment* dalam memungut pajak. Sistem ini memberikan kebebasan wajib pajak untuk menghitung, menyetor dan melaporkan sendiri pajak terutang.

Hal yang paling menentukan dalam keberhasilan pemungutan pajak adalah kemauan wajib pajak untuk melakukan kewajiban tersebut, terdapat 4 faktor yang mempengaruhi wajib pajak dalam melakukan kewajiban perpajakannya antara lain: pengetahuan wajib pajak tentang pajak, pemahaman wajib pajak tentang peraturan perpajakan, manfaat yang dirasakan wajib pajak, sikap optimis wajib

pajak pada pajak. Selain itu kurangnya kesadaran wajib pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakan di Kota Palembang karena kurangnya pengetahuan tentang pajak dan tidak menyadari manfaat yang dirasakan dari pajak itu sendiri. Wajib pajak memahami perpajakan dan akan timbul sikap optimis jika mereka memiliki pengetahuan dan menyadari manfaat yang dirasakan dari perpajakan.

Menurut kamus umum Bahasa Indonesia (1995: 1013) istilah kepatuhan berarti tunduk atau patuh pada ajaran atau aturan. Memurut Rahayu (2013: 138) kepatuhan perpajakan merupakan ketaatan, tunduk dan patuh serta melaksanakan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undang perpajakan. Kepatuhan wajib pajak sangat penting untuk meningkatkan penerimaan pajak restoran karena apabila kepatuhan menurun makan penerimaan pajak restoran juga akan menurun sehingga harus ditumbuhkan rasa kepatuhan di setiap wajib pajak restoran.

Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, pasal 1 pada poin 10, menyatakan bahwa: Pajak kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Dalam pengertian tersebut ada beberapa komponen yang wajib diketahui yaitu: pajak adalah kontribusi wajib warga negara, pajak bersifat memaksa untuk setiap warga negara dengan membayar pajak, anda tidak akan mendapat imbalan langsung.

Tabel I.I
Data Jumlah Wajib Pajak, Target dan Realisasi Pajak Restoran
Tahun 2012-2016

Tahun	Jumlah WP Restoran	Target	Realisasi	Persentase %
2012	400	27.500.000.000,00	31.594.733.209,30	114,89
2013	418	31.500.000.000,00	35.926.603.685,26	114,05
2014	856	38.000.000.000,00	45.527.716.420,82	119,81
2015	950	50.000.000.000,00	57.718.132.607,00	115,44
2016	1252	69.727.189.115,67	70.544.503.680,00	101,17

Sumber : *Kantor Dispenda kota Palembang,* 2017

Berdasarkan Tabel I.I menunjukan bahwa jumlah wajib pajak restoran selalu meningkat setiap tahunnya begitu pula dengan penerimaan pajak dimana setiap tahunnya selalu mengalami kenaikan yang cukup signifikan dan melampaui target dari Dinas Pendapatan Daerah untuk pajak Restoran tetapi dari data tersebut menunjukan persentase yang selalu menurun setiap tahunya walaupun penerimaan selalu meningkat. Ini menggambarkan ketidak setabilan dalam segi persentasse untuk pajak restoran.

Berdasarkan informasi dari Dinas Pendapatan Daerah Kota Palembang bahwa masih banyak wajib pajak restoran di Kota Palembang yang kurang memiliki pengetahuan perpajakan. Anggapan pengusaha restoran yang dibebankan kewajiban sehingga hal ini terasa memberatkan pengusaha Restoran. Pada hal yang membayar pajak adalah orang yang membeli makanan dan minuman di restoran tersebut sehingga peran Restoran adalah membayarkan pajak Restoran setiap bulannya. Dinas Pendapatan Daerah kota Palembang juga

melakukan sosialisasi dan pemberian reward bagi wajib pajak restoran yang patuh dan membayar pajak dengan tepat waktu.

Tabel I.2
Data wajib pajak Restoran
Tahun 2016

Tahun	2016
Jumlah wajib pajak restoran	1252
Jumlah wajib pajak restoran yang menyetor	676
Jumlah wajib pajak restoran yang tidak menyetor	403

Sumber : *Kantor Dispenda kota Palembang*, 2017

Berdasarkan Tabel I.2 menunjukan bahwa pada tahun 2016 jumlah wajib pajak yang tidak menyetor mencapai 403 wajib pajak restoran. Jadi data tersebut menunjukan masih ada 403 wajib pajak restoran atau 31% dari seluruh jumlah wajib pajak restoran yang terdaftar tidak memenuhi kewajibannya menyetor pajak untuk tahun 2016 sebanyak 1252.

Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti akan membahas tentang **Pengaruh Tingkat Kesadaran dan Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Restoran di Kota Palembang.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, permasalahan yang di bahas dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh tingkat kesadaran dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak restoran di kota Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dilakukan dalam usulan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran wajib pajak dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak Restoran di Kota Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan dia atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya:

1. Bagi Penulis

   Untuk menambah pengetahuan terurama mengenai pengaruh kesadaran wajjib pajak dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak Restoran di Kota Palembang.

2. Dinas Pendapatan Daerah

   Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi Kota Palembang khususnya Dinas Pendapatan Daerah dalam meningatkan kepatuhan wajib pajak Restoran di Kota Palembang.

3. Bagi Almamater

   Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan, pengetahuan, serta sebagai acuan dan penambah informasi bagi penuli-penulis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, Romanda. (2012). *Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi tentang Petugas Pajak dan Sistem Administrasi Pajak terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Jurnal* STIE Perbanas Surabaya. (diakses 02 jahuari 2017).

Cahaya shinta dewi,ni luh supadmi. (2014). *pengaruh pemeriksaan pajak, kesadaran, kualitas pelayanan pada tingkat kepatuhan wajib pajak badan.* (onine) e-jurnal akuntansi universitas udayana 9.2 (2014) : 505-514, (diakses 02 jahuari 2017).

Carolina Veronika. (2009).*pengetahuan pajak*. Diakses pada 13 desember 2012 dari: www.google.com

Duwi, Priyatno. (2013). Analisis *Korelasi, Regresi dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.

Ida bagus meindra jaya, i ketut jati. (2016). *pengaruh kesadaran, kualitas pelayanan, pemeriksaan dan sanksi perpajakan pada kepatuhan pajak restoran.* (online). e-jurnal akuntansi universitas udayana vol.16.1. juli (2016): 471-500. (diakses 02 januari 2017).

Mardiasmo . (2016).*Perpajakan*. Edisi XVIII. Yogyakarta : CV Andi Offset.

M.agung mas andriani pratiwi.putu ery setiawan. (2014). *pengaruh kesadaran wajib pajak, kualitas pelayanan, kondisi keuangan perusahaan, dan persepsi tentang sanksi perpajakan pada kepatuhan wajib pajak reklame di dinas pendapatan kota denpasar*. (online). e-jurnal akuntansi universitas udayana 6.1 (2014):139-153. (diakases 02 januari 2017).

Mathinus, tandiotong. (2016). *Kualitas audit dan pengukurannya*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Nur dan Bambang. (2009). *Metode Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Bisnis.* Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Pardi dan Handayani, Dwi. (2008). *Pengaruh Faktor Tax Payer terhadap Keberhasilan Penerimaan Pajak Restoran.* Surakarta: STIE "AUB" Surakarta. (diakses 02 januari 2017).

Peraturan Daerah Kota Pelembang Nomor. 12 Tahun 2010

Rahayu, siti kurnia. (2013). *Perpajakan indonesia konsep dan aspek formal.* Yogyakarta: Graha ilmu.

Resmi, Siti. (2014).*Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi kedelapan. Buku satu.Jakarta : Salemba Empat.

Samudra, Azhari Aziz. (2015). *perpajakan di indonesia keungan, pajak daerah dan Retribusi Daerah.* Edisi kesatu. Cetakan kesatu. Jakarta : Rajawali Pers,2015.

Siswoyo, Dwi. (2008). *Ilmu Pendididkan.*Yogyakarta: UNY Press Yogyakarta.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandug: CV Alfabeta

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R &D*. Bandung: CV Alfabeta

Waluyo. (2013).*Perpajakan Indonesia*. Edisi kesebelas. Buku 1. Jakarta : Salemba Empat.

Undang-Undang Nomor. 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah

Undang-Undang Nomor. 16 Tahun 2009